

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
MISSOURI MATHEMATICS PROJECT (MMP) TERHADAP
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS
DITINJAU DARI *SELF CONFIDENCE* SISWA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RIFQI FAQIHUDIN
NIM. 2619100

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
MISSOURI MATHEMATICS PROJECT (MMP) TERHADAP
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS
DITINJAU DARI *SELF CONFIDENCE* SISWA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RIFQI FAQIHUDIN
NIM. 2619100

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifqi Faqihudin

NIM : 2619100

Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
MISSOURI MATHEMATICS PROJECT (MMP)
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIS DITINJAU DARI *SELF CONFIDENCE*
SISWA**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sertakan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Agustus 2023



Rifqi Faqihudin
NIM. 2619100

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
Gg. Anggur No. 12 Wiroragen RT 03 RW 07
Ngadirejo, Kartasura, Kab. Sukoharjo

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 (lima) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Rifqi Faqihudin

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : Rifqi Faqihudin
NIM : 2619100
Program Studi : Tadris Matematika
Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MISSOURI MATHEMATICS PROJECT (MMP) TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU DARI SELF CONFIDENCE SISWA**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Pekalongan, 21 Agustus 2023



Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
NIP. 19900528 201903 2 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **RIFQI FAQIHUDIN**
NIM : **2619100**
Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN *MISSOURI MATHEMATICS
PROJECT* (MMP) TERHADAP KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU
DARI *SELF CONFIDENCE* SISWA**

Telah diujikan pada hari Kamis, 21 September 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.
NIP. 19890224 201503 2 006

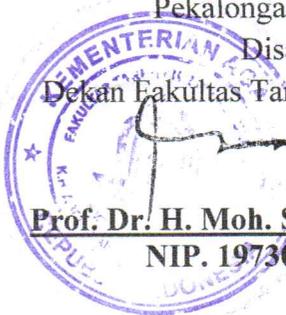
Penguji II

Heni Lilia Dewi, M.Pd.
NIP. 19930622 201903 2 020

Pekalongan, 6 Oktober 2023

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0453b/U/1987. Berikut ini adalah pedoman transliterasi Arab-Latin

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā



HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai bentuk cinta-kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada:

Bapak dan Ibuku,

Warmin dan Nasichah

Kakak dan Iparku

Nur Faizar dan Yhunita Ozi Oseani

Almamaterku,

Tadris Matematika

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pondok Pesantrenku,

PP. Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan

Kawan-kawanku, tanpa terkecuali

Seluruh Elemen Pendidikan

MOTTO

**“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati,
padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu
orang-orang yang beriman”**

(Q.S. Ali Imran Ayat 139)



ABSTRAK

Rifqi Faqihudin. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari *Self confidence* Siswa.

Kata Kunci: *Missouri Mathematics Project*, *Self confidence*, Pemahaman Konsep Matematis

Rendahnya pemahaman konsep siswa dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Perlu adanya pembelajaran yang dapat mendorong siswa lebih aktif dan lebih berani di kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) karena siswa dapat mengemukakan ide dan gagasan mereka dalam menyelesaikan permasalahan dan menanamkan konsep ke dalam diri mereka.

Masalah penelitian ini adalah siswa masih belum memahami konsep matematika, dan terlihat kurang percaya diri. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematis pada model pembelajaran MMP dan DI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk kualitas pendidikan, khususnya bagi siswa yang bermasalah dengan pemahaman konsep matematis dan *self confidence*

Penelitian eksperimen ini berbentuk *quasy experimental design* dengan pendekatan kuantitatif. Kelas VIII A dan VIII B SMP N 4 Bojong digunakan sebagai sampel melalui *cluster random sampling* dari populasi seluruh kelas VIII. Instrumen yang digunakan adalah tes dan angket.

Berdasarkan hasil uji ANOVA berkesimpulan bahwa model pembelajaran MMP berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis dan *self confidence* siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi berjudul “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Self confidence Siswa*”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Suri Tauladan kita, Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk ke dalam umatnya. *Aamiin*.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Penulis memerlukan waktu yang tidak sebentar dalam menyelesaikannya, skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- b. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- c. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika
- d. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika

- e. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. (alm) dan Bapak Abdul Majid M.Kom. Selaku Dosen Pembimbing Akademik
- f. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
- g. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis
- h. Bapak Saefudin, S.Pd. M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 4 Bojong atas izin yang telah diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut
- i. Bapak Sumaedi, S.Pd. dan Ibu Sri Setyowati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Matematika SMP Negeri 4 Bojong atas bantuan dan bimbingannya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan lancar
- j. Teman-teman seperjuangan Tadris Matematika angkatan 2019 atas kebersamaan dan yang telah terbangun selama ini
- k. Teman-teman santri PP. Hidayatul Muhtadi-ien Pekalongan atas dukungan, motivasi, dan do'a selama ini kepad penulis
- l. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan iringan kata terimakasih penulis memanjatkan do'a atas kehadiran Allah SWT, semoga jerih payah dan amal bapak-bapak dan ibu-ibu serta teman-teman akan mendapat manfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 21 Agustus 2023
Penulis,



Rifqi Faqihudin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
B. Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Pendekatan	41
B. Tempat dan Waktu	42
C. Variabel	43
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Uji Instrumen Penelitian	47
G. Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Data Hasil Penelitian	61
B. Analisis Data	76
C. Pembahasan	90
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Desain Penelitian 2 x 3 Faktorial	42
Tabel 3. 2. Jumlah Populasi	44
Tabel 3. 3. Kategori Skor Angket	45
Tabel 3. 4. Kategori Nilai Kemampuan Pemahaman Konsep	47
Tabel 3. 5. Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	49
Tabel 3. 6. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	50
Tabel 3. 7. penafsiran daya pembeda	51
Tabel 4. 1. Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Kelas Eksperimen	62
Tabel 4. 2. Distribusi Frekuensi Hasil Posttest kelas Kontrol.....	67
Tabel 4. 3. Perbandingan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol.....	70
Tabel 4. 4. Distribusi Frekuensi <i>Self confidence</i> Siswa Kelas Eksperimen	72
Tabel 4. 5. Data Hasil Angket <i>Self confidence</i> Siswa Kelas Eksperimen.....	73
Tabel 4. 6. Distribusi Frekuensi <i>Self confidence</i> Siswa Kelas Kontrol.....	73
Tabel 4. 7. Data Hasil Angket <i>Self confidence</i> Siswa Kelas Kontrol	74
Tabel 4. 8. Pengkategorian <i>Self confidence</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	75
Tabel 4. 9. Validitas Angket <i>Self confidence</i>	77
Tabel 4. 10. Reliabilitas Angket <i>Self confidence</i>	78
Tabel 4. 11. Hasil Uji Coba Validitas Tes Kemampuan Pemahaman Konsep	80
Tabel 4. 12. Reliabilitas Tes Kemampuan Pemahaman Konsep	81
Tabel 4. 13. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes	81
Tabel 4. 14. Kriteria Uji Daya Pembeda	82
Tabel 4. 15. Rekapitulasi Perhitungan Uji Coba Instrumen Tes.....	83
Tabel 4. 16. Hasil Uji Normalitas Data Posttest	84
Tabel 4. 17. Hasil Uji Normalitas Data <i>Self confidence</i>	85
Tabel 4. 18. Hasil Uji Homogenitas Data Posttest Siswa	86
Tabel 4. 19. Hasil Uji Homogenitas Data <i>Self confidence</i> Siswa	86
Tabel 4. 20. Hasil Perhitungan Two Way ANOVA.....	87
Tabel 4. 21. Hasil Uji Scheffe	89
Tabel 4. 22. Rata-rata Posttest Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan <i>Self confidence</i> Siswa	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Berpikir	38
Gambar 4. 1. Jawaban Tes Nomor 1 Dan 2 Siswa Kelas Eksperimen.....	63
Gambar 4. 2. Jawaban Tes Nomor 1 Dan 2 Siswa Kelas Eksperimen.....	64
Gambar 4. 3. Jawaban Tes Nomor 2 Siswa Kelas Eksperimen	64
Gambar 4. 4. Jawaban Tes Nomor 4 Siswa Kelas Eksperimen	65
Gambar 4. 5. Jawaban Tes Nomor 6 Siswa Kelas Eksperimen	65
Gambar 4. 6. Jawaban Tes Nomor 3 Siswa Kelas Eksperimen	66
Gambar 4. 7. Jawaban Tes Nomor 6 Siswa Kelas Eksperimen	66
Gambar 4. 8. Jawaban Tes Siswa Kelas Kontrol	70
Gambar 4. 9. Pengaruh Model Pembelajaran dan <i>Self confidence</i>	91



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian*
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian*
- Lampiran 3 : Modul Pembelajaran Kelas Eksperimen*
- Lampiran 4 : Modul Pembelajaran Kelas Kontrol*
- Lampiran 5 : Lembar kerja Siswa Kelas Eksperimen*
- Lampiran 6 : Latihan Siswa Kelas Kontrol*
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran MPP*
- Lampiran 8 : Kisi-kisi Soal Posttest*
- Lampiran 9 : Soal Posttest*
- Lampiran 10 : Soal Posttest Sebelum Revisi*
- Lampiran 11 : Kunci Jawaban dan Rubrik Penskoran Posttest*
- Lampiran 12 : Lembar Validasi Tes*
- Lampiran 13 : Data Uji Coba Validitas Tes*
- Lampiran 14 : Uji Validitas Tes*
- Lampiran 15 : Uji Reliabilitas Tes*
- Lampiran 16 : Uji tingkat Kesukaran Tes*
- Lampiran 17 : Kisi-kisi Instrumen Angket*
- Lampiran 18 : Angket Self confidence Siswa*
- Lampiran 19 : Angket Self confidence Siswa Sebelum Revisi*
- Lampiran 20 : Lembar Validasi Angket*
- Lampiran 21 : Data Uji Coba Angket*
- Lampiran 22 : Uji Validitas Angket*
- Lampiran 23 : Uji Reliabilitas Angket*
- Lampiran 24 : Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol*
- Lampiran 25 : Jawaban Angket kelas Eksperimen*
- Lampiran 26 : Jawaban Angket kelas Kontrol*
- Lampiran 27 : Uji Normalitas*
- Lampiran 28 : Uji Homogenitas*
- Lampiran 29 : Uji Hipotesis*
- Lampiran 30 : Uji Pasca ANOVA*
- Lampiran 31 : Jawaban Posttest Siswa Kelas Eksperimen*
- Lampiran 32 : Jawaban Posttest Siswa Kelas Kontrol*
- Lampiran 33 : Dokumentasi Pembelajaran*
- Lampiran 34 : Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen*
- Lampiran 35 : Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakekatnya, pendidikan ialah proses untuk melahirkan peradaban yang lebih baik jasmani maupun rohani. Tujuan khusus pendidikan di Indonesia adalah untuk menyiapkan generasi yang bermanfaat bagi negara sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam menyelenggarakan pendidikan tentunya tidak hanya mengedepankan pemahaman ilmu pengetahuan saja, tetapi juga perlu adanya pembangunan karakter bangsa.¹ Pendidikan merupakan kewajiban setiap orang sejak lahir hingga meninggal dunia yang didapatkan tidak hanya di sekolah tetapi juga di lingkungan sekitar.

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah untuk menyiapkan siswa sesuai dengan perannya masing-masing di masa yang akan datang melalui kegiatan konseling, latihan, dan pengajaran baik dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah. Pendidikan adalah proses belajar seumur hidup yang terstruktur yang berbentuk pembelajaran formal, nonformal, dan informal yang terjadi baik di dalam maupun di luar sekolah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan

¹ I Wayan C. S, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia" (*Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, No. 1, April, IV, 2019), hlm. 29-30.

setiap orang sehingga mereka dapat melakukan tugas yang sesuai di masa depan.²

Pendidikan diperlukan agar anak manusia dapat menjadi manusia yang diharapkan karena pendidikan adalah alat untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan karakter kepribadian manusia. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan penting dalam aspek kehidupan. Suatu bangsa dapat dikatakan bangsa yang maju jika kualitas pendidikannya baik. Karena pendidikan merupakan faktor terpenting dalam mempersiapkan suatu bangsa untuk masa depan, maka maju mundurnya suatu bangsa juga tergantung dari kualitas pendidikannya. Pendidikan membutuhkan proses belajar. Proses pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Belajar dapat dikatakan sebagai aktivitas siswa apabila siswa berinteraksi dengan lingkungannya sehingga muncul penghayatan dan memungkinkan terjadinya perubahan baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya.³ Sedangkan mengajar berkaitan dengan aktivitas guru.⁴

Agar siswa dapat belajar matematika, mereka tidak hanya harus mendengarkan guru mereka menjelaskan sesuatu. Siswa juga harus mampu menelaah, melihat, dan menerapkan konsep matematika dalam kehidupan. Hal ini dicapai melalui latihan penalaran, diskusi, dan observasi serta menerapkan konsep matematika ke kehidupan sehari-hari. Pemahaman konsep merupakan aspek yang sangat penting ditanamkan bagi siswa dalam pembelajaran

11. ² Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 2014), hlm.

³ M. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Sleman: Deepublish, 2018), hlm. 10-11.

⁴ Punaji Setyosari, *Desain Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hlm. 1-4.

matematika. Siswa yang memiliki pemahaman konsep yang baik cenderung akan lebih mudah dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika karena siswa lebih terampil dalam mengaitkan suatu permasalahan ke dalam konsep matematika yang telah dipahami. Sebaliknya, siswa yang kurang kompeten dalam pemahaman konsep matematika cenderung akan kesulitan dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika terutama ketika memilih dan menggunakan prosedur dalam mengaplikasikan konsep pemecahan masalah. Salah satu akibat kurangnya pengetahuan konseptual yang dapat mempengaruhi siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah siswa mungkin menjadi kurang terlibat dalam proses pembelajaran karena mereka tidak dapat sepenuhnya memahami materi yang diterangkan guru.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh Bapak Sumaedi, S.pd. selaku guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 4 Bojong, masih ada beberapa masalah dalam pembelajaran, seperti persepsi di kalangan siswa bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Selain itu, siswa sering menjadi tidak tertarik pada matematika karena pembelajaran masih berpusat pada guru. Siswa juga masih kurang dalam hal mengingat konsep matematika yang dijelaskan guru. Hal ini ditandai dengan siswa hanya menguasai rumus penyelesaian persoalan matematika tanpa mengetahui pasti prosedur penyelesaian dan hakikat dari penyelesaian persoalan matematika tersebut.

Rendahnya pemahaman konsep siswa tentunya dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Bapak Sumaedi, S.Pd. selaku guru matematika, siswa masih belum memahami sepenuhnya tentang konsep matematika sehingga siswa cenderung kesulitan dalam menghadapi permasalahan matematika yang diberikan. Siswa juga terlihat kurang berani dalam menghadapi persoalan matematika dan kurang aktif dalam pembelajaran seperti mengajukan pertanyaan kepada guru atau mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Sebagian siswa juga masih terlihat kurang yakin terhadap kemampuan dirinya dalam mengerjakan persoalan matematika ditandai dengan siswa yang tidak yakin dengan hasil jawabannya dan tidak berani menyampaikan jawabannya di depan kelas.

Permasalahan tersebut di atas menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP N 4 Bojong masih memiliki tingkat pemahaman konsep matematika yang relatif kurang sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan tingkat pemahaman konsep siswa dan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran tertentu, harus ada aktivitas yang dapat memotivasi mereka untuk berpartisipasi lebih aktif di kelas dan lebih berani dalam menyelesaikan masalah sehingga tingkat pemahaman konsep matematis siswa dapat meningkat serta tercapainya tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Agar tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditentukan, guru harus mengetahui betul komponen yang ada dalam pembelajaran. Salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang tidak boleh dilupakan adalah perangkat pembelajaran.⁵ Salah satu perangkat pembelajaran yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar adalah model pembelajaran. Ketika guru menerapkan model pembelajaran yang tidak disesuaikan dengan kondisi siswanya, dapat menyebabkan hasil belajar yang kurang memuaskan bagi siswa.

Model pembelajaran merupakan bentuk dari perangkat pembelajaran yang menggambarkan proses yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai perubahan spesifik dari siswa sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁶ Model pembelajaran yang baik menempatkan siswa sebagai subjek atau pelaku dalam pembelajaran, sebab dalam filosofis belajar adalah siswa bertindak sebagai subjek atau pelaku pembelajaran sehingga inovasi model pembelajaran harus terus dikembangkan. Siswa yang aktif dalam pembelajaran secara langsung mereka telah menumbuhkan rasa ingin tahu mereka terhadap suatu hal, hal ini dapat menjadi modal besar siswa dalam memperoleh pengetahuan yang banyak.

⁵ Ida Fitriani, dan Baharudin, “Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif yang Berkombinasi pada Materi IPA di MIN Bandar Lampung” (*Terampil, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, No. 2, Oktober, IV, 2017), hlm. 67.

⁶ Mohammad Syarif S, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 40.

Tantangan guru yang harus dihadapi adalah bagaimana guru dapat memunculkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Salah satu penyebab siswa kurang aktif di kelas adalah siswa kurang rasa percaya diri dalam menghadapi keadaan tertentu. Percaya diri berperan sangat penting bagi kesuksesan siswa dalam pembelajaran. Kesempatan yang besar dapat saja terlewatkan dengan percuma akibat tidak adanya rasa percaya diri dalam diri siswa. Kebanyakan siswa memiliki potensi besar dalam dirinya tetapi tidak dapat dimanfaatkan akibat kurang keberanian diri.⁷ Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan membuat siswa terlibat/aktif.⁸

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika. Siswa dapat mengkomunikasikan pemikiran mereka melalui model pembelajaran ini dalam memecahkan masalah matematika dan menanamkan konsep, yang akan meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Pada pelaksanaannya, model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP)

⁷ Wenny Hulukati, *Pengembangan Diri Siswa SMA* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016), hlm. 2.

⁸ ResvitaAlfa Febrina H, "Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Pada Pergelaran Seni Tari Sebagai Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 4 Toraja Utara" (Program studi pendidikan Sendratasik, Jurusan Seni Perunjukan, Universitas Negeri Makassar, 2021)

melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat hanya pada guru saja tetapi siswa yang berperan sebagai subjek atau pelaku pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan melalui model pembelajaran tersebut kepercayaan diri siswa akan meningkat. Model MMP dilakukan dengan menerapkan unsur-unsur seperti *review* materi sebelumnya, pengembangan materi baru, kerja kooperatif, latihan mandiri, dan penugasan.

Penelitian yang akan dilakukan penulis relevan dengan penelitian yang dilakukan Rohmandari dengan judul “Pengaruh Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pekanbaru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematika siswa.

Uraian di atas menunjukkan bahwa perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan rasa percaya diri siswa dan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan pemahaman konsep siswa yang baik. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MISSOURI MATHEMATICS PROJECT (MMP) TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA DITINJAU DARI SELF CONFIDENCE SISWA”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas antara lain:

1. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa?
2. Bagaimana pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa?
3. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dengan *self confidence* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa;
2. Menganalisis pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa; dan
3. Menganalisis interaksi antara model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dengan *self confidence* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih ilmiah untuk bidang pendidikan, khususnya pengajaran matematika;
- b) Memberi dampak positif pada standar pendidikan dan sumber daya manusia, terutama bagi siswa yang memiliki masalah kepercayaan diri dan pemahaman konsep matematika.

2. Kegunaan Praktis

- a) Bagi siswa, dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki siswa dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir, bekerja sama, bertanggung jawab, dan keterampilan siswa dalam menguasai materi.
- b) Bagi guru, dapat menjadi informasi dan wawasan dalam pembelajaran mengenai model pembelajaran yang efektif diterapkan guna meningkatkan mutu pendidikan.
- c) Bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan tentang model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) di bidang matematika dan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam menulis karya ilmiah.
- d) Bagi pendidikan, dapat menunjang pendidikan Indonesia dalam meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya pembelajaran matematika.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian digunakan untuk mempermudah pemahaman masalah yang dibahas dalam penelitian ini, berikut ini susunan penelitian:

1. BAB I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi dan survei literatur.
2. BAB II : Landasan teori yang terbagi menjadi dua bagian pembahasan. Pertama berisi tentang pengertian model pembelajaran *Missouri Mathematics Project (MMP)*, *Self confidence*, dan pemahaman konsep matematis, kemudian berisi tentang kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.
3. BAB III : metode penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data dalam penelitian.
4. BAB IV : hasil penelitian dan pembahasan, berisi deskripsi data, analisis data dan pembahasan.
5. BAB V : penutup, berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Ditinjau dari *Self confidence* Siswa” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Diperoleh dari rata-rata hasil *posttest* siswa yang di beri perlakuan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) sebesar 77,2 lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan model *Direct Instruction* (DI) dengan perolehan rata-rata sebesar 67,9. Dengan demikian, model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran *Direct Instruction* (DI).
2. Terdapat pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Diperoleh dari hasil analisis bahwa semakin tinggi tingkat *self confidence* siswa, semakin tinggi pula kemampuan pemahaman konsep matematisnya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat *self confidence* siswa, semakin rendah pula kemampuan pemahaman konsep matematisnya.

3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dan *Direct Instruction* (DI) dengan *self confidence* siswa terhadap hasil belajar matematika. Hal ini berarti tingkat *self confidence* siswa terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa tidak selalu bergantung pada model pembelajaran yang digunakan di kelas.

B. Saran

Selain menghasilkan kesimpulan, penelitian yang telah dilakukan memberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Guru

Disarankan agar para pendidik lebih mahir dalam memilih dan mempraktekkan model-model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa dan kondisi kelas. Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) adalah model pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Keterlibatan siswa dalam belajar dapat ditingkatkan melalui proyek kerja kelompok dan latihan individu, sehingga menciptakan berbagai kesempatan belajar yang lebih luas bagi siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa harus lebih percaya dengan kemampuannya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Siswa juga harus lebih bertanggung jawab, menaati peraturan dan menghargai guru yang sedang menjelaskan materi.

3. Bagi Peneliti Lain

Untuk memperjelas manfaat dan keunggulan model *Missouri Mathematics Project* (MMP), disarankan agar peneliti selanjutnya membandingkan model MMP dengan model lain dengan melakukan penelitian lebih lanjut tentang kemampuan pemahaman konsep matematis.



DAFTAR PUSTAKA

- Alhidayah, Vivi & Nur Baiti Nasution, “Pengaruh Motivasi Belajar dan *Self Confidence* terhadap Hasil Belajar Matematika SMP Negeri 10 Pekalongan” (Pekalongan: *Circle Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2 No. 1, 2022)
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Asiyah, Ririn, “Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) pada Pokok Bahasan Garis dan Sudut untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VII F SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung” (*Jurnal PINUS* Vol. 1 No. 3, 2015)
- Abdullah, Ma’ruf, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015)
- Budiastuti, Dyah dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018)
- Chaeriani, Ummul “Pengaruh model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Berbasis Multimedia terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Tallo”, *Skripsi Pendidikan Matematika* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)
- Cong Sujana, “Fungsi dan tujuan Pendidikan Indonesia” (*Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 4 No.1, 2019)
- Eva, Roida F. S., Ulfah Hernaeny, Yolanda Herlita, “Pengaruh Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap Pemahaman Konsep Matematika” (*Symposium Nasional Ilmiah*, November, 2019)
- Fauziah, Anna dan Sukasno, “Pengaruh Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah matematika Siswa SMA N 1 Lubuklinggau” (Bandung: *Infinity Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika*, Vol. 4 No. 1, 2015)
- Fitriani, Ida, Baharudin, “Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif yang Berkombinasi pada Materi IPA di MIN Bandar Lampung” (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 4 No. 2, 2017)
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020)
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015)

- Hendriana, Heris, dkk, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa* (Bandung: Refika Aditama, 2018)
- Hikmah, Nurul, “Pengaruh Model Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP”, *Skripsi Pendidikan Matematika* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020)
- Hulukati, Wenny, *Pengembangan Diri Siswa SMA* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016)
- Islami, Anisyak & Nur Rusliah, “Pengaruh *Self Confidence* terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama” (Jambi: *Prosiding Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islami*, Vol. 3 No. 1, 2020)
- Jannah, Miftahul, “Penerapan Model Missouri Mathematics Project (MPP) untuk Meningkatkan Pemahaman dan Sikap Positif Siswa pada Materi Fungsi SMK Kelas XI Tahun Ajaran 2012/2013” (*Jurnal Pendidikan Matematika Solusi* Vol. 1 No. 1, 2013)
- Juniarto, Irwan Gigih, *Keefektifan Media Wayang Kertas terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Menyimak Cerita Kelas V SD Negeri Mayonglar Kabupaten Jepara* (Semarang: Perpustakaan UNNES, 2017)
- Lestari, Karunia Eka, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015)
- Magdalena, Ina., dkk, “Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas Iii Sdn Karet 1 Sepatan”, (Tangerang: *BINTANG: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 3, No. 2, 2021)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rinneka Cipta, 2014)
- Mawaddah, Siti & Ratih Maryanti, “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (*Discovery Learning*)”, (*EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4 No. 1, 2016)
- Mudyahardjo, Redja, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2014)
- Noviyanti, “Penerapan Pembelajaran *Missouri Mathematics Project* pada Pencapaian Kemampuan Komunikasi Lisan Matematis Siswa Kelas VIII” (*Jurnal Kreano* Vol. 5 No. 2, 2014)
- Perdana, Fani Juliyanto, “Pentingnya Percaya Diri dan Motivasi Sosial dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar” (*Jurnal Edueksos* Vol. 7 No. 2, 2019)

- Purba, Yoel Octobe, Fadhilaturrahmi, dkk, *Teknik Uji Penelitian Pendidikan* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020)
- Retnawati, Heri, *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa dan Psikometrian)* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016)
- Sasmita, Novita C T, “Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari *Self Confidence* Siswa pada Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*”, *Skripsi Matematika* (Semarang: UNNES)
- Setyosari, Punaji, *Desain Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019)
- Suardi, Mohammad, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Syarif S, Mohammad, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: Rajawali Press, 2016)
- Usmadi, “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)” (*Jurnal Inovasi Pendidikan* Vol. 7 No. 1, 2020)
- Usmadi, “Uji Tukey dan Uji Scheffe” (Padang: *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*)
- Usman, Husaini dan Purnomo S Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020)
- Wahyuni, Tri, “Pengaruh Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) ditinjau dari *Self Confidence* terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik”, *Skripsi Pendidikan Matematika* (Lampung: UIN Raden Intan, 2019)
- Wendyani, dkk, “Implementasi Model Pembelajaran Osborn untuk Menggali Kemampuan Berpikir Lateral Matematik ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik” (*Journal of Authentic Research on Mathematics Education*, 2019)
- Widyawati, Iga Fifi, “Kecerdasan Kualitas Rasa Percaya Diri Siswa Kelas V SDN 2 Sukasada Kabupaten Buleleng” (*E-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* No. 2, 2017)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Rifqi Faqihudin
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 14 Maret 2001
Alamat : Suradadi RT01/06 Kecamatan Suradadi
Kabupaten Tegal

Riwayat Pendidikan

2007 – 2013 : SD Negeri 02 Suradadi

2013 – 2016 : SMP N 3 Tegal

2016 – 2019 : SMA N 4 Tegal

B. Data Orang Tua

1. Ayah Kandung

Nama : Warmin
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Suradadi RT01/06 Kecamatan Suradadi
Kabupaten Tegal

2. Ibu Kandung

Nama : Nasichah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Suradadi RT01/06 Kecamatan Suradadi
Kabupaten Tegal